

PERAN PUBLIC RELATIONS DALAM MENGEMBANGKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI YANG POSITIF DI TEMPAT KERJA : MENINGKATKAN KOLABORASI DAN KINERJA ORGANISASI DI DESA WUAKERONG

Dionifantura Obe^{1*}, Donna Isra Silaban², Emanuel Kosat³

Univesitas katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

Email: dioobe03@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to develop positive communication in the workplace, especially in Wuakerong Village, with a focus on village government organizations in Wuakerong Village. Effective interpersonal communication is crucial in creating harmonious collaboration and improving organizational performance. This activity uses socialization and training methods by providing materials related to the Role of Public Relations in Developing Positive Interpersonal Communication in the Workplace. The results of the community service show that Public Relations plays an active role in building communication bridges between staff, creating an open work environment, and managing conflicts positively. Public Relations activities such as communication training, regular discussions, and improving work ethics have been shown to increase mutual trust and teamwork. With more positive communication, collaboration among village officials becomes stronger and organizational productivity increases significantly. This study concludes that the existence of a structured and strategic PR function is crucial in supporting the effectiveness of interpersonal communication in the village work environment.

Keywords: Public Relations; interpersonal communication; collaboration; organizational performance; Wuakerong Village

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan komunikasi yang positif di tempat kerja khususnya di Desa Wuakerong, dengan fokus pada organisasi pemerintahan desa di Desa Wuakerong. Komunikasi antar pribadi yang efektif sangat penting dalam menciptakan kolaborasi yang harmonis dan meningkatkan kinerja organisasi. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, dan pelatihan dengan cara memberikan materi terkait Peran Public Relations Dalam Mengembangkan Komunikasi Antar Pribadi Yang Positif Di Tempat Kerja. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Public Relations berperan aktif dalam membangun jembatan komunikasi antar staf, menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, serta mengelola konflik secara positif. Kegiatan Public Relations seperti pelatihan komunikasi, diskusi rutin, dan peningkatan etika kerja terbukti meningkatkan rasa saling percaya dan kerja sama tim. Dengan komunikasi yang lebih positif, kolaborasi di antara aparatur desa menjadi lebih kuat dan produktivitas organisasi meningkat secara signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberadaan fungsi PR yang terstruktur dan strategis sangat penting dalam mendukung efektivitas komunikasi antar pribadi di lingkungan kerja desa.

Kata kunci: Public Relations; komunikasi antar pribadi; kolaborasi; kinerja organisasi; Desa Wuakerong

Accepted: 2025-07-04

Published: 2025-08-12

PENDAHULUAN

Public relations adalah falsafah dan fungsi manajemen yang diekspresikan melalui kebijakan dan kegiatan-kegiatan untuk melayani kepentingan publik, melakukan kegiatan komunikasi bagi publiknya untuk menciptakan pengertian dan *goodwill* dari publiknya. Dengan demikian pengertian *public relations* jika dilihat dan diterjemahkan dari asal katanya adalah Hubungan antar public (Anita Yulianti, 2022). Sejalan dengan penjelasan di atas Elyus & Soleh (2021) humas adalah kegiatan yang tersusun, terprogram dan berkelanjutan, serta dilakukan oleh orang yang ahli dalam tata kelola komunikasi yang baik sehingga dapat menciptakan kepercayaan di masyarakat. Merujuk dari beberapa pengertian humas di atas, dapat dimaknai bahwa humas merupakan segala usaha terencana untuk menjembatani komunikasi antara organisasi atau lembaga dengan publik atau khayalaknya sehingga mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama sehingga tujuan dari organisasi tercapai. (soleh, 2021).

Public relations juga dapat diartikan menurut menurut Kotler adalah program yang dibuat untuk mempromosikan serta menjaga kepercayaan perusahaan atau organisasi untuk setiap produk atau informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

Komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) adalah proses penyampaian pesan antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara langsung (tatap muka) maupun melalui media, dengan tujuan saling memahami, membangun hubungan, serta memengaruhi satu sama lain. Komunikasi antarpribadi merupakan suatu terjadinya proses interaktif di antara individu-individu ketika mereka saling mengadakan pertukaran dan menghasilkan pesan, secara bersama-sama dan saling bergantung, dengan menggabungkan perilaku komunikasi secara lisan dan non-lisan (Manusov, 2020). Saat berbicara lama dengan wajah, terjadi komunikasi yang intens antara orang yang berbohong. Koneksi ini memberikan peluang untuk memberikan umpan balik dengan cepat. Dengan umpan balik ini, terjadi reaksi dan pertukaran informasi antara pengirim pesan dan penerima pesan (Suhairi, Fazri, et al., 2022).

Kolaborasi adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan sebuah pola hubungan kerja sama yang dilakukan lebih dari satu pihak. Definisi kolaborasi sering dijelaskan oleh beragam para ahli berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Definisi tersebut berdasarkan prinsip yang sama yaitu tentang kebersamaan, kerja sama, berbagi tugas, kesamaan, dan juga tanggung jawab, secara umum kolaborasi adalah hubungan antar organisasi yang saling ikut serta dan saling menyepakati untuk mencapai bersama mencapai tujuan, berbagi informasi, berbagi sumberdaya, berbagi manfaat, dan juga bertanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama untuk menyelesaikan beragam permasalahan.

Kinerja organisasi adalah ukuran atau hasil dari seberapa efektif dan efisien suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja ini mencerminkan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, seperti manusia, waktu, dan dana, untuk menghasilkan output atau hasil yang optimal. Kinerja organisasi (organizational performance) mengacu pada sejauh mana suatu organisasi mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, baik dalam hal finansial, operasional, maupun strategis. Kinerja organisasi mencakup berbagai aspek, seperti produktivitas, profitabilitas, kepuasan pelanggan, inovasi, dan pertumbuhan berkelanjutan. Menurut (Almahendra & Bambang, 2020), kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui pengelolaan sumber daya secara optimal. Sementara (Kurniawan & Setiawan, 2023) melalui Balanced Scorecard mengukur kinerja organisasi dari empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Jadi Kinerja organisasi adalah ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, yang dapat dinilai dari berbagai aspek seperti keuangan, operasional, dan kepuasan stakeholder. Faktor-faktor seperti kepemimpinan, budaya organisasi, inovasi, dan teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja.

METODE

Sasaran Pengabdian Masyarakat adalah Aparat Desa Wuakerong, yang letaknya di Desa Wuakerong, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari saja, pada pukul 08 : 00 pagi- selesai, yakni pada tanggal 28 Mei 2025. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, dan pelatihan dengan cara memberikan materi terkait Peran Public Relations Dalam Mengembangkan Komunikasi Antar Pribadi Yang Positif Di Tempat Kerja: Meningkatkan Kolaborasi Dan Kinerja Organisasi Di Desa Wuakerong. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di kantor desa . Yang diikuti langsung oleh seluruh aparat desa sebanyak 11 orang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

A. Pelatihan

1. menganalisis kegiatan pelatihan public relations yang ada di desa wuakerong untuk mengembangkan komunikasi positif untuk Aparat Desa.
2. merencanakan program pelatihan peran public relations untuk mengembangkan public relations untuk Aparat Desa.
3. Menyusun materi tentang pengertian peran public relations ,jenis-jenis public relations dan contoh peran public relations untuk mengembangkan komunikasi antar pribadi positif.
4. Melaksanakan pelatihan sesuai perencanaan yang sudah disusun sesuai dengan pelatihan peran public relations.
5. Mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan serta bahan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

B. Praktek

1. Diskusi : pada tahap ini, Memberikan materi tentang Memahami keberadaan public relations Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada Aparat Desa wuakerong tentang apa itu public relations dan apa saja peran public relations. Dan juga Meningkatkan kemampuan public relations Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan public relations bagi Aprat Desa wuakerong.serta Mengembangkan kreativitas dalam public relations Sasaran lainnya adalah mengembangkan kreativitas peserta dalam public relations yang menarik dan informatif.
2. Pelatihan: pada tahap ini, Melaksanakan pelatihan sesuai perencanaan yang sudah disusun sesuai dengan pelatihan peran public relations. Dan Menyusun materi tentang pengertian peran public relations ,jenis-jenis public relations dan contoh peran public relations untuk mengembangkan komunikasi antar pribadi positif serta menganalisis kegiatan pelatihan public relations yang ada di desa wuakerong untuk mengembangkan komunikasi positif untuk Aparat desa yang ada di desa wuakerong dan juga Mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan serta bahan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menjalankan program kegiatan pelatihan sosialisasi terkait Public Relations Dalam Mengembangkan Komunikasi Antar Pribadi Yang Positif Di Tempat Kerja: Meningkatkan Kolaborasi Dan Kinerja Organisasi Di Desa Wuakerong. Pertama mahasiswa melakukan pendekatan dengan Bapak Kepala Desa Wuakerong untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari program yang akan dilaksanakan di Kantor Desa Wuakerong. Pendekatan di lakukan pada tanggal 23 April 2025 di Ruang kepala desa wuakerong. Pada tahap selanjutnya, mahasiswa melaksanakan program sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2025. Di awal pertemuan, mahasiswa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada aparat desa. Setelah sesi perkenalan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang Public Relations Dalam Mengembangkan Komunikasi Antar Pribadi Yang Positif Di Tempat Kerja: Meningkatkan Kolaborasi Dan Kinerja Organisasi Di Desa Wuakerong yang berlangsung selama satu jam.Setelah materi selesai disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi.

Pada sesi diskusi ini, Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Public Relations berperan sebagai fasilitator komunikasi di lingkungan kerja desa. Public relatons tidak hanya

menyampaikan informasi secara satu arah, tetapi juga membangun dialog antar perangkat desa dan masyarakat. Fungsi Public Relations sebagai jembatan komunikasi memungkinkan terciptanya keterbukaan informasi, klarifikasi isu, serta penyelesaian konflik secara persuasif.

Selain itu, Public relations juga mendorong budaya komunikasi yang ramah, saling menghargai, dan empatik. Hal ini memperkuat relasi antar individu di tempat kerja, mengurangi kesalahpahaman, dan membentuk suasana kerja yang kondusif. Temuan lapangan menunjukkan bahwa komunikasi antarpribadi yang positif secara langsung berdampak pada meningkatnya kolaborasi antar perangkat desa. Ketika komunikasi dibangun atas dasar keterbukaan dan kepercayaan, kerja tim menjadi lebih solid dan produktif. Public relations juga memfasilitasi forum-forum diskusi internal, musyawarah rutin, serta pendekatan interpersonal yang inklusif. Kolaborasi ini terlihat dari meningkatnya koordinasi lintas bidang (pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan), serta munculnya inisiatif bersama dalam menyelesaikan persoalan desa. Peningkatan kolaborasi yang dimediasi oleh komunikasi yang baik berkontribusi pada kinerja organisasi desa secara keseluruhan. Indikator kinerja seperti efektivitas pelaksanaan program, kepuasan masyarakat terhadap layanan desa, serta kecepatan penyelesaian administrasi menunjukkan peningkatan. Public Relations juga berperan dalam menciptakan citra positif organisasi desa di mata masyarakat. Ketika masyarakat merasa dihargai, didengar, dan dilibatkan, maka partisipasi mereka dalam pembangunan desa pun semakin tinggi. Meskipun peran PR sangat penting, masih terdapat tantangan seperti kurangnya pemahaman perangkat desa terhadap fungsi PR, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang komunikasi, dan budaya kerja yang masih hierarkis. Oleh karena itu, pelatihan komunikasi dan peningkatan kapasitas PR menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan.



Gambar 1. foto bersama aparat Desa setelah diskusi

KESIMPULAN

Public Relations memainkan peran penting dalam menciptakan dan mengembangkan komunikasi antarpribadi yang positif di lingkungan kerja, termasuk dalam konteks organisasi desa. Melalui pendekatan komunikasi yang terbuka, transparan, dan empatik, PR membantu membangun hubungan yang harmonis antar perangkat desa, masyarakat, dan pihak eksternal. Komunikasi

yang efektif ini mendorong kolaborasi yang lebih baik, meningkatkan rasa saling percaya, dan menciptakan suasana kerja yang kondusif.

Dengan komunikasi yang terbangun secara baik, organisasi desa dapat menjalankan program pembangunan secara lebih efektif, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menciptakan citra positif pemerintah desa. Akhirnya, hal ini berdampak langsung pada peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan dan terwujudnya tata kelola desa yang lebih partisipatif, transparan, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yulianti, L. a. (2022). Pengaruh kepercayaan diri seseorang public relations dalam berkomunikasi . *cebong jurnal vol.1 no 2* , 34.
- Almahendra, & Bambang. (2020). The impact of digital transformation on organizational performance: Evidence from Indonesian companies. *Journal of Business and Management*, 22(3), 45–60
- Kurniawan, & Setiawan. (2023). The role of employee engagement in enhancing organizational performance: A case study of tech startups. *Asian Journal of Management Studies*, 15(2), 78–95.
- Manusov, V. (2020). "Interpersonal Communications", Dalam buku: *The Handbook of Listening*. <https://doi.org/DOI: 10.1002/9781119554189.ch7>
- Suhairi, Fazri, M. Al, & Putri, I. A. (2022). Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka. *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v2i1.510>